

PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE IMPACT OF DEBT POLICY, INVESTMENT DECISION AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE FOOD AND BEVERAGES OF INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh :

**Putri Juwita Pertiwi¹
Parengkuan Tommy²
Johan R. Tumiwa³**

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : ¹putri.juwitaaa@gmail.com

²tparengkuan197@gmail.com

³johantumiwa@gmail.com

Abstrak : Nilai Perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan *Price Book Value (PBV)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Populasi sebanyak 18 perusahaan dan sampel yang diambil 6 perusahaan. Jenis analisis menggunakan analisis asosiatif dengan metode asumsi klasik, Regresi Linier Berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja untuk dapat mempertahankan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya.

Kata kunci : *kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas, nilai perusahaan*

Abstract : *The high of firm value is one purpose of the company. The firm value of a company is the perception investors about the success rate of the company that are often associated with stock price. The firm value in this study are described with Price Book Value (PBV). This research was purposed to find out the affect of debt policy, investment decisions and profitability simultaneously or partially on firm value of Food and Beverages company listed on the stock exchange in 2010-2014. The population were 18 companies and a sample are 6 companies. The analytical type use associative analysis with the analyze tool used was classic assumption, Multiple Linear test, hypothesis. The research result showed that simultaneously debt policy, investment decisions and profitability has affected on firm value. Partially debt policy has no affected on firm value. Investment desicion and profitability has affected on firm value. The company management should improve its performance for maintain a company in getting the maximum profit, so the company can increase the value.*

Keywords : *debt policy, investment decisions, profitability, firm value*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha merupakan pemegang peranan penting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik. Keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya (Yuliati, 2011).

Perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor food and beverages di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini banyak diminati oleh para investor untuk menanamkan sahamnya, karena perusahaan food and beverages sendiri merupakan perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman yang pada umumnya telah menjadi kebutuhan masyarakat.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar ulan kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan maka keputusan investasi tersebut berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:196). Profitabilitas menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014.
2. Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2014.
3. Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2010-2014.

4. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Hutang

Hutang adalah sumber pendanaan eksternal yang diperoleh perusahaan untuk menjalankan operasionalnya. Kebijakan hutang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan yang akan mendanai perusahaan dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang. Brigham and Houston (2011:78) kebijakan hutang merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk menjalankan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan atau financial leverage. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Keputusan Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2010:2). Pujiati dan Widanar (2009) menyatakan keputusan investasi menyangkut tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan kedepannya bisa mendapatkan arus kas dengan jumlah yang lebih besar daripada dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk selalu berkembang akan semakin terencana. Jadi dapat disimpulkan keputusan investasi adalah keputusan yang diambil sebagai salah satu alternatif dari perusahaan untuk mengeluarkan dananya diluar kegiatan operasional yang kemudian bisa memberi keuntungan terhadap perusahaan dimasa mendatang.

Profitabilitas

Saidi (2004) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal yang sama dikemukakan oleh G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Banyaknya minat investor terhadap perusahaan akan menaikkan harga saham dari perusahaan tersebut. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan yang berkaitan dengan hasil yang didapatkan melalui aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Husnan (2000:7) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Hal yang sama dikemukakan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa depan. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu faktor penilaian calon investor sebelum menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Martikarini (2012) dengan judul penelitiannya Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh dari profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan emiten sektor manufaktur beserta implikasinya. Sampel penelitian ini adalah 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara simultan profitabilitas, kebijakan hutang dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

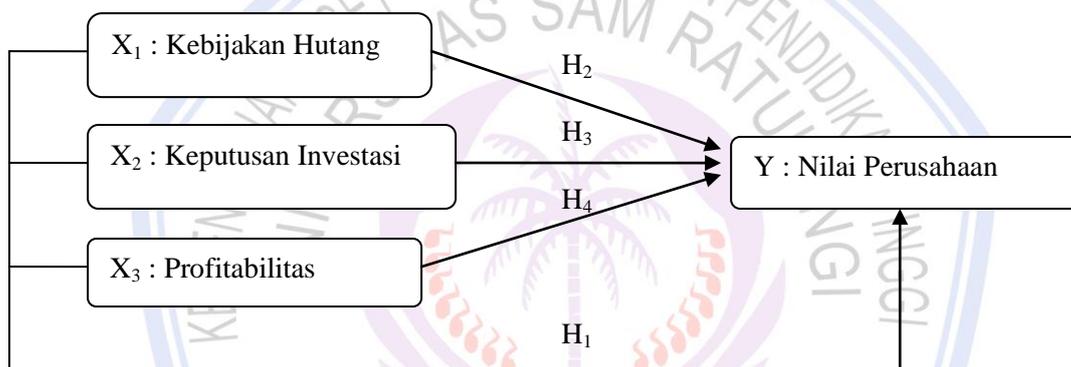
Ulya (2014) dengan judul penelitiannya Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, kebijakan deviden, profitabilitas, kinerja perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah 27 perusahaan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan hutang dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, kinerja perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Abdillah (2014) dengan judul penelitian analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Sampel ada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan manufaktur dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan kebijakan deviden, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara parsial kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian

Sumber : Kajian Teori 2016

Hipotesis Penelitian

H₁ : Secara simultan kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap perusahaan.

H₂ : Kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H₃ : Keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H₄ : Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah jenis penelitian Asosiatif yaitu penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hipotesa yang ada berdasarkan dari teori yang telah dirumuskan, dan data yang ada dihitung lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti penulis bertempat di Pusat Informasi dan Pasar Modal Bursa Efek Indonesia, Kantor Cabang Manado, dengan alamat Ruko Mega Smart blok I no. 10, kompleks Mega Mas Jl.

Pierre Tendean Boulevard Manado, 95000, Indonesia. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis selama 4 bulan, mulai dari januari sampai bulan april 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri Manufaktur yang bergerak dalam sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah delapan belas perusahaan atau emitem terdaftar. Sampel diperoleh dengan purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti bersifat sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008:149).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen (variabel bebas), apabila terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas dalam penelitian tersebut. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menganalisis apakah dalam sebuah model regresi ada terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari $\alpha = 5\%$ maka tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Menurut Santoso (2002:219) untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji durbin-watson mendekati angka 2 berarti tidak ada autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk menguji residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2011:277). Pengujian normalitas digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya adalah untuk memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas (Hair et al, 1995, dalam Yamin dan Kurniawan, 2009).

Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda adalah untuk mengukur keeratan hubungan stiga variabel atau lebih. Jika koefisien korelasi lebih dari 1 dan mendekati 100% maka hubungan antar setiap variabel dinyatakan memiliki hubungan yang erat, sebaliknya jika korelasi mendekati 0 maka hubungan antar variabel dinyatakan lemah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda (R^2) adalah estimasi proporsi variabel terikat kebijakan dividen (Y), yang disumbangkan oleh variabel bebas, yaitu variabel bebas yaitu variabel kebijakan hutang (X_1) dan profitabilitas (X_2).

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Definisi Operasional

1. Kebijakan Hutang (X_1)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2. Keputusan Investasi

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3. Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. Nilai Perusahaan

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Harga Buku Per Lembar Saham}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Multikolinearitas****Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4,004	,855		-4,686	,000		
1 Kebijakan hutang	1,392	1,451	,054	,959	,346	,975	1,026
keputusan investasi	,185	,016	,656	11,275	,000	,913	1,095
profitabilitas	,195	,020	,559	9,723	,000	,934	1,071

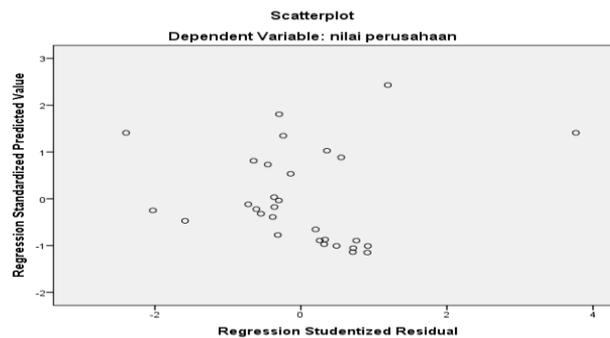
a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2016

Hasil perhitungan pada Tabel 1. menghasilkan nilai VIF untuk *Kebijakan Hutang* (X_1), *Keputusan Investasi* (X_2) dan *Profitabilitas* (X_3) berada pada angka di bawah 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut dan data ini dapat digunakan untuk dijadikan estimasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2016

Gambar 2. grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka nol (0) pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memperdiksi variabel Nilai Perusahaan (Y).

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

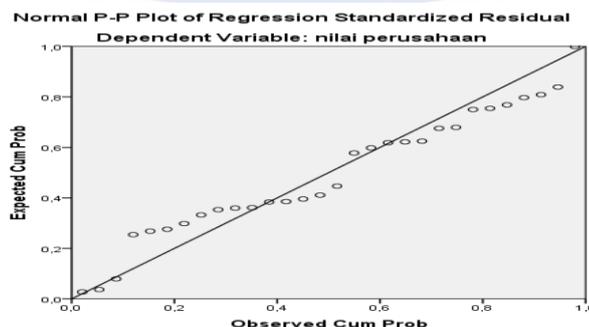
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,920	,911	,83587	1,668

a Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas
 b Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2016

Hasil perhitungan pada Tabel 2. diperoleh nilai Durbin-watson (DW) sebesar 1.668, artinya nilai tersebut berada $d > dU$ atau $1.668 > 1.650$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2016

Gambar 3. menunjukkan bahwa grafik uji normalitas menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4,004	,855		-4,686	,000		
1 Kebijakan hutang	1,392	1,451	,054	,959	,346	,975	1,026
keputusan investasi	,185	,016	,656	11,275	,000	,913	1,095
profitabilitas	,195	,020	,559	9,723	,000	,934	1,071

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2016

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti pada Tabel 4. diatas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -4,004 + 1,392X_1 + 0,185X_2 + 0,195X_3$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien korelasi dari *Kebijakan Hutang* (X_1) sebesar **1,392** yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Kebijakan Hutang* (X_1) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) juga akan mengalami **kenaikan** sebesar **1,392** satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Pengaruh *Kebijakan Hutang* terhadap Nilai Perusahaan tidak signifikan karena tingkat signifikan lebih dari alpha ($0,346 > 0,05$).
2. Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien korelasi dari *Keputusan Investasi* (X_2) sebesar 0,185 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Keputusan Investasi* (X_2) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami **kenaikan** sebesar **0.185** satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Pengaruh *Keputusan Investasi* terhadap keputusan pembelian adalah signifikan karena tingkat signifikan kurang dari alpha ($0,000 < 0,05$).
3. Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien korelasi dari *Profitabilitas* (X_3) sebesar 0,195 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel *Profitabilitas* (X_3) bertambah 1 satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami **kenaikan** sebesar **0.195** satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan. Pengaruh *Keputusan Investasi* terhadap keputusan pembelian adalah signifikan karena tingkat signifikan kurang dari alpha ($0,000 < 0,05$).

Uji Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,959 ^a	,920	,911	,83587	1,668

a Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas

b Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Olahan SPSS 20 tahun 2016

Hasil perhitungan seperti yang ada pada Tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa nilai (**R**) yang dihasilkan adalah sebesar 0.959 atau 95,9% artinya hubungan antara *Kebijakan Hutang*, *Keputusan Investasi* dan

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan mempunyai hubungan yang kuat. Nilai R square adalah 0,920 atau 92,2 % artinya pengaruh semua variable bebas *Kebijakan Hutang* (X_1), *Keputusan Investasi* (X_2) dan *Profitabilitas* (X_3) terhadap variable independent Nilai Perusahaan (Y) adalah sebesar 92,2% dan sisanya sebesar 7,8 % di pengaruhi variabel lain. Dengan demikian variabel independen meliputi *Kebijakan Hutang* (X_1), *Keputusan Investasi* (X_2) dan *Profitabilitas* (X_3) memiliki hubungan yang kuat terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	208,220	3	69,407	99,341	,000 ^b
¹ Residual	18,165	26	,699		
Total	226,386	29			

a. Dependent Variabel: nilai perusahaan

b. Predeictors: (Constant), profitabilitas, Kebijakan hutang, keputusan investasi

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2016

Hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20 didapatkan $F_{hitung} = 99,341 > F_{table} 2,975$ dengan tingkat signifikan p-value = $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa *Kebijakan Hutang* (X_1) dan *Keputusan Investasi* (X_2) dan *Profitabilitas* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian *Kebijakan Hutang*, *Keputusan Investasi* dan *Profitabilitas* berpengaruh secara signifikan pada perusahaan *Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,004	,855		-4,686	,000		
	Kebijakan hutang	1,392	1,451	,054	,959	,346	,975	1,026
	keputusan investasi	,185	,016	,656	11,275	,000	,913	1,095
	profitabilitas	,195	,020	,559	9,723	,000	,934	1,071

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah SPSS 20, 2016

Hasil uji t pada Tabel 7. diatas dapat dilihat bahwa *Kebijakan Hutang* (X_1) signifikansi p-value = $0,346 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau dengan kata lain *Kebijakan Hutang* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Keputusan Investasi* (X_2) signifikansi p-value = $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain *Keputusan Investasi* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Profitabilitas* (X_3) signifikansi p-value = $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau dengan kata lain *Profitabilitas* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Pembahasan

Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dinyatakan bahwa variabel *Kebijakan Hutang*, *Keputusan Investasi* dan *Profitabilitas* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga variabel tersebut tentu memiliki peran yang penting dalam berjalannya perusahaan

khususnya pada nilai dari perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pasti membutuhkan dana dalam hal proses produksinya sehingga perusahaan tentu harus memiliki dan menyediakan dana untuk hal tersebut. Dan perusahaan bisa memilih apakah akan menggunakan dana dari dalam perusahaan ataukah dengan melakukan pinjaman dari pihak luar atau pihak ketiga. Hal tersebut tentulah harus dianalisa oleh manajer keuangan perusahaan apakah akan lebih menguntungkan untuk menggunakan dana dari dalam ataupun menggunakan pinjaman dari luar. Keputusan seorang manajer keuangan tentu akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Jika keputusan yang diambil yaitu dengan menggunakan pinjaman dari luar atau dengan kata lain hutang, maka dana yang pada perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi peluang yang bisa memberikan keuntungan kepada perusahaan seperti investasi sehingga perusahaan bisa mendapatkan profit yang tinggi dan mempengaruhi nilai dari perusahaan itu sendiri.

Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa Kebijakan Hutang memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sumanti dan Marjam Mangantar (2015) yang menyatakan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin rendah tingkat hutang suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat hal ini dikarenakan kewajiban perusahaan dalam membayar hutang terhadap kreditur berkurang sehingga profit yang dihasilkan perusahaan meningkat dan menyebabkan harga saham perusahaan pun meningkat sehingga nilai perusahaan tersebut akan meningkat pula baik dimata calon kreditur maupun bagi pasar. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulya (2014) yang menyatakan kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya.

Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat dikatakan Keputusan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang ditetapkan perusahaan maka akan menghasilkan kesempatan yang tinggi pula untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk memengaruhi pemahaman investor untuk tertarik dalam melakukan investasi kepada perusahaan tersebut sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham pada perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah (2014) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan oleh perusahaan menandakan semakin besar pula return dari pada modal investor, yang mana hal tersebut tentu akan lebih membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan semakin banyaknya permintaan investasi maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan naik maka hal itu menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut juga naik. Hasil penelitian diatas juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Martikarini (2014) yang menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keuntungan yang tinggi akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik. Hal ini tidak sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

3. Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Saran

Dari penelitian dan penjelasan diatas, maka penelitian memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Pertumbuhan perusahaan salah satunya dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan profit bagi perusahaannya. Artinya, setiap perusahaan tentu harus lebih meningkatkan kinerjanya untuk bisa mempertahankan perusahaannya dalam menghasilkan laba yang maksimal. Dengan demikian perusahaan mampu untuk lebih meningkatkan kesejahteraan perusahaan sehingga perusahaan juga mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengganti atau menambahkan variabel atau sampel yang berbeda dari penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Andianto. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. <http://eprints.dinus.ac.id/8743/>. Diakses tanggal 20 Februari 2011. Hal.1
- Brigham, E.F dan Joel Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan- Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Lukman, Syamsudin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. UIN Press. Malang.
- Martikarini, Nani. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma*. <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/3768719/pengaruh-profitabilitas-kebijakan-hutang-dan-kebijakan-deviden-terhadap-nilai-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2009-2011.html/> . diakses tanggal 27 Februari 2016. Hal. 1
- Moniaga, Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. ISSN 2303-1174 Vol.1 No.4 Desember 2013. . <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2706/2259>. Diakses tanggal 23 Mei 2016. Hal. 433-442
- Pujianti, Diyah dan Erman Widanar. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura* Vol. 12 No.1. http://repository.upi.edu/7284/10/S_PEA_0901067_Bibliography.doc Diakses tanggal 27 Februari 2016. Hal. 71-86.
- Priyatno, Duwi. 2011. Buku saku SPSS. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi. Yogyakarta.

- Saidi. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di BEI Tahun 1997-2002. *Journal Bisnis dan Ekonomi*. http://www.stietrisakti.ac.id/jba/JBA13.1April2011/3_artikel_jba13.1April2011.pdf. Diakses tanggal 27 Februari 2016. Hal. 39-56.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua*. Gramedia, Jakarta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverages, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan FE Universitas Kristen Petra* Vol 9 No. 1. <http://ced.petra.ac.id/index.php/man/article/viewFile/16634/16626>. Diakses tanggal 27 Februari 2016. Hal. 41-48.
- Sumanti, Jorenza dan Marjam Mangantar. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. ISSN 2303-1174 Vol.3 No. 1 Maret 2015. Universitas Sam Ratulangi Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7928/7489>. Diakses tanggal 23 Mei 2016. Hal. 1141-1151.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investas*. Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta.
- Ulya, Himayatul. 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan MANufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*. http://id-jurnal.blogspot.co.id/2008/04/jurnal-bisnis-dan-ekonomi-september_07html?=1. Diakses tanggal 27 Februari 2016. Hal. 1.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan, 2009. *SPSS Complete*. Salemba Empat, Jakarta.
- Yuliati, Sri. 2011. Pengujian Pecking Order Theory: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Industri Manufaktur di BEI Periode Setelah Krisis Moneter. *Politeknosains* Vol. X No. 1. <http://www.ejournal.politama.ac.id/index.php/politeknosains/article/viewFile/33/30>. Diakses tanggal 25 Februari 2016. Hal. 21-26.